

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT (*TEAM GAMES TOURNAMENT*) PADA PUKULAN *FOREHAND* BULUTANGKIS SISWA
KELAS XI APK SMK NEGERI MOJOAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

JURNAL



Oleh :

MUHAMMAD ALI ASHARI
NIM 1281217

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faisol Hamid, M.Pd.

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah ini :

Nama Penulis : MUHAMMAD ALI ASHARI

NIM : 1281217

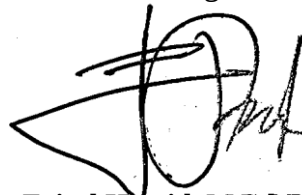
Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TGT (TEAM GAMES TOURNAMENT) PADA
PUKULAN FOREHAND BULUTANGKIS SISWA
KELAS XI APK SMK NEGERI MOJOAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan di Jurnal/Artikel sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 28 Agustus 2019

Pembimbing,



Faisol Hamid, M.Pd.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT (*TEAM GAMES TOURNAMENT*) PADA PUKULAN *FOREHAND* BULUTANGKIS SISWA
KELAS XI APK SMK NEGERI MOJOAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

MUHAMMAD ALI ASHARI, FAISOL HAMID, M.Pd.

Email : Haryrivera@yahoo.com

**Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
STKIP PGRI Jombang**

ABSTRAK

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Team Games Tournament), Teknik Pukulan Forehand Bulutangkis.

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dengan berolahraga dapat membentuk manusia yang sehat sehingga dapat menjalankan aktifitasnya sehari-hari. Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan. Laki-laki maupun perempuan memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan. Pada saat melakukan observasi yang dilakukan di lapangan bulutangkis terdapat beberapa siswa didalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri Mojoagung pada materi bulutangkis masih belum sempurna dalam melakukan gerak dasar pukulan forehand khususnya pada pukulan forehand servis. Dampak dari kemampuan dalam penguasaan teknik pukulan forehand bulutangkis, sedikit banyak pengaruh terhadap hasil belajar pukulan forehand siswa dalam olahraga bulutangkis. Sehingga peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (Team Games Tournament) pada teknik pukulan forehand bulutangkis siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Randomized Pretest-Posttest Design*. Pada penelitian ini jumlah sampel adalah 72 siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung. kelas XI Apk 4 sejumlah 36 siswa, dan yang bertindak sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XI Apk 2 36 siswa. Teknik sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *Cluster random sampling*.

Berdasarkan perhitungan dari seluruh data yang diperoleh peneliti dari siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung $T_{hitung} = 2.811$ dan T_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan responden $df = n-1 = 35$ diperoleh T_{tabel} dengan interpretasi 1.69092 maka dapat disimpulkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $2.811 > 1.69092$

Dari hasil analisa uji-t didapatkan pada peserta didik Kelas VIII SMP Taman Siswa Mojoagung, nilai t_{hitung} 2.811 > nilai t_{tabel} 1.69092. Maka H_0 ditolak, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil tes dengan model pembelajaran kooperatif TGT di kelas eksperimen berpengaruh pada hasil teknik pukulan *forehand* bulutangkis pada siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung.

A. PENDAHULUAN

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dengan berolahraga dapat membentuk manusia yang sehat sehingga dapat menjalankan aktifitasnya sehari-hari disamping itu olahraga dapat membentuk sikap, untuk memperoleh tubuh yang sehat dan nilai-nilai sikap maka olahraga ditanamkan sejak dalam masa pendidikan yaitu pada waktu sekolah. Dalam buku (Drs. Hakim Lukmanul. 2008:16). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah disebutkan bahwa pada Pasal 37 mewajibkan untuk kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan jasmani dan olahraga.

Ada beberapa cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar. Gaya mengajar merupakan salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani di sekolah, secara umum guru menyampaikan materi yang diajarkan dengan teori dan praktek. Sebelum melaksanakan praktek, terlebih dahulu guru menyampaikan materi yang akan diajarkan dengan teori (lisan). Ini dilakukan agar siswa terlebih dahulu mengetahui dan memahaminya secara teoritis. (Mulyasa. 2008:87).

Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket, dan *shuttlecock* dengan teknik pemukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan. Bulutangkis adalah suatu olahraga raket yang dimainkan oleh perorangan (tunggal) atau berpasangan (ganda) yang saling bermain.

Pada saat melakukan observasi yang dilakukan dilapangan bulutangkis terdapat beberapa siswa didalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri Mojoagung pada materi bulutangkis masih belum sempurna dalam melakukan gerak dasar pukulan *forehand* khususnya pada pukulan *forehand* servis. Dampak dari kemampuan dalam penguasaan teknik pukulan *forehand* bulutangkis, sedikit banyak pengaruh terhadap hasil belajar pukulan *forehand* siswa dalam olahraga bulutangkis.

Dengan menggunakan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Cara pembelajaran dimana siswa lebih berkesan dalam proses penerimaan materi pembelajaran, dalam hal ini model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) mempunyai keunggulan mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan siswa sebagai tutor sebaya,

dan mengandung unsur permainan, model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab kerja sama, persaingan yang sehat dan keterlibatan belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan kebanyakan siswa melakukan pukulan *forehand* tidak tepat sasaran dan melenceng, hal ini dilakukan karena siswa kurang menguasai teknik pukulan *forehand* pada olahraga bulutangkis. Dengan kemampuan siswa yang kurang sempurna dalam melakukan teknik pukulan *forehand* sangat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SMK Negeri Mojoagung.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang membuat rumusan masalah, Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) pada teknik pukulan servis *forehand* bulutangkis siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2018/2019?.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) pada teknik pukulan servis *forehand* bulutangkis siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Menumbuh-kembangkan budaya ilmiah di lingkungan sekolah, untuk proaktif dalam melakukan perbaikan mutu pendidikan/pembelajaran secara berkelanjutan. Memberikan nilai tambah (*value added*) yang positif bagi sekolah.

2. Bagi Peserta Didik

Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan, kesenangan dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Di samping itu, hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

3. Bagi Guru

Menghasilkan laporan-laporan penelitian tindakan kelas yang dapat dijadikan bahan panduan bagi para pendidik (guru) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai perolehan pengalaman dalam upaya peningkatan profesionalisme peneliti, dapat digunakan melatih diri untuk mengenal berbagai metode pembelajaran dalam mengatasi permasalahan dalam pukulan *forehand* bulutangkis.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian dicirikan oleh pengujian hipotesis dan digunakan instrumen-instrumen tes yang standar. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen terdiri atas empat hal, yaitu adanya perlakuan (*treatment*), kelompok kontrol, randomisasi, dan ukuran keberhasilan. Dalam penelitian ini dapat dikatakan eksperimen semu (*quasi experiment*). Subyek penelitian ini terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model TGT sedangkan kelompok kontrol berupa aktivitas pembelajaran yang biasanya guru PJOK berikan model direct instruction (DI). Fungsi dari variabel kreativitas sub-kognitif dan sub-afektif sebagai variabel kontrol yang mengontrol pengaruh lain selain model TGT dalam menciptakan gagasan-gagasan baru seperti formasi aktivitas gerak jalan, lari dan melompat/bermain yang baru sebagai alat pembelajaran PJOK.

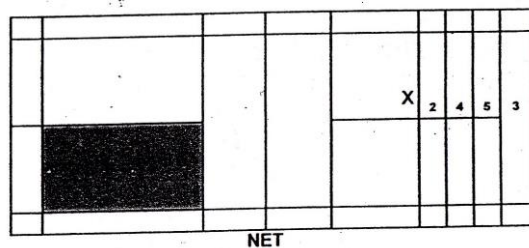
C. Populasi dan Sampel

Subyek penelitian ini terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa model TGT sedangkan kelompok kontrol berupa aktivitas pembelajaran yang biasanya guru PJOK berikan model *direct instruction* (DI). Fungsi dari variabel kreativitas sub-kognitif dan sub-afektif sebagai variabel kontrol yang mengontrol pengaruh lain selain model TGT dalam menciptakan gagasan-gagasan baru seperti formasi aktivitas gerak jalan, lari dan melompat/bermain yang baru sebagai alat pembelajaran PJOK.

D. Instrumen Penelitian

Tes ini pertama kali di perkenalkan oleh *scott fox pada tahun 1959*. Kegunaan utama dari tes ini adalah untuk mengukur ketepatan memukul shuttle cock ke arah sasaran tertentu dengan pukulan servis panjang.

Pelaksanaan : Orang coba berdiri di daerah yang terletak di sudut – mnyudut dengan bagian lapangan yang di beri sasaran . kemudian testee melakukan servis diarahkan ke daerah sasaran dan berusaha melewati shuttle cock diatas tali dengan cara serve yang sah. Tiap testee diberi kesempatan melakukan servis sebanyak 20 kali. Untuk servis panjang daerah-daerah sasaran dibuat pada sudut belakang. Bagian samping, masing-masing dengan ukuran yang sama dengan sasaran untuk servis pendek, dengan jari-jari 55, 76, 97, dan 107 cm. pada sepanjang net dengan lebih 5 cm direntangkan sejajar dengan net berjarak 14 feet (4,27) dari net, dengan tinggi 8 feet (2,44 m) dari lantai.



Gambar 3.2 Gambar Clear Test (Nurhasan, 2014:234)

E. Hasil Penelitian

Untuk mencari jawaban dari rumus masalah, maka diadakan penelitian dengan menggunakan hipotesis kerja sebagai berikut :

H_0 ditolak jika $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$

H_0 diterima jika $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$

Untuk kelas eksperimen Apabila $\alpha = 0,05$ dengan $T \text{ hitung} = 2.811$ dan $T_{\text{tabel}} 0,05, 36-1 = 1.69092$ maka dapat disimpulkan bahwa $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ yaitu $2.811 > 1.69092$. Maka H_0 ditolak, sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil tes dengan model pembelajaran kooperatif TGT di kelas eksperimen berpengaruh pada hasil teknik pukulan *forehand* bulutangkis pada siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang Pengaruh Ukuran Bola Terhadap hasil pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) pada teknik pukulan *forehand* bulutangkis pada siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung tahun pelajaran 2018/2019.

Maka dari hasil perhitungan dalam analisis data ternyata ukuran bola memberikan pengaruh dengan meningkatnya hasil *pretest* dan *posttest* pada siswa. Dari hasil analisa uji-t didapatkan pada siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung, nilai $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ yaitu $7,708 > 1.69092$. Hal ini dapat dikatakan bahwa:

- A. Pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) pada teknik pukulan *forehand* bulutangkis berpengaruh pada hasil belajar pada siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung.
- B. Pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) pada teknik pukulan *forehand* bulutangkis jauh lebih efisien dibandingkan dengan hasil pengaruh model pembelajaran direct instruction (DI) pada teknik pukulan *forehand* bulutangkis. Terlihat dalam peningkatan hasil

teknik pukulan *forehand* bulutangkis pada siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung .

- C. Dari data yang diperoleh pada siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung dengan menggunakan *pre-test* dan *pos-test* teknik pukulan *forehand* bulutangkis menunjukkan bahwa penelitian pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) membantu meningkatkan nilai pada hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction* (DI).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji-t yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada Pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) pada siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung dengan menggunakan *pre-test* dan *pos-test* pada teknik pukulan *forehand* bulutangkis.
2. Dan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) dan model pembelajaran *direct instruction* (DI) pada hasil teknik pukulan *forehand* bulutangkis terbukti jauh lebih efisien model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) dibandingkan dengan model pembelajaran *direct instruction* (DI).

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka selanjutnya peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal perlu adanya upaya pemberian inovasi dan variasi pembelajaran pada peserta didik sehingga tercipta pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan mempermudah penyampaian tujuan pembelajaran. Sehingga menambah wawasan guru dan peserta didik tentang teknik pukulan *forehand* bulutangkis kepada peserta didik secara aktif dan positif dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan ada peningkatan hasil belajar pada hasil pengaruh model pembelajaran kooperatif TGT (*Team Games Tournament*) teknik pukulan *forehand* bulutangkis pada siswa kelas XI APK SMK Negeri Mojoagung tahun pelajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayatullah, Syarif. 2013. *Hasil Belajar Sepakbola Melalui Gawang Tong Pada Siswa Kelas V MSI 09 Bendan Kec. Pekaloongan Barat Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan LPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press). Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan tenaga kependidikan.
- Joko Sutopo, Juli. 2015. *Kemampuan Dribbling, Shooting dan Throw In Permainan Sepakbola Kelas V SD NEGERI TAMBAKREJO Kecamatan Tempel Kab. Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*, Surabaya Unesa University perss
- Maryaton, Tri. 2015. *Keterampilan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Siswa IV dan V Muhammadiyah Kragan Kec. Tempel Kab. Sleman*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nugraha, Andi Cipta. 2016. *Mahir Sepakbola*. Bandung. PT. NUANSA.
- Nuh, Muhammad. 2014. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta.
- Nurchayyo, Eko V. 2014. *Penilaian Keterampilan Dribbling dan Passing Sepakbola Melalui Tes Pengamatan*. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi tidak di terbitkan.
- Permana, Asepta Yoga. 2008. *Sepakbola*. Surabaya.
- Purwanto, Ngilim, 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Salim, Agus. 2008. *Buku Pintar Sepakbola*. Jakarta: PT INTI MEDIA CIPTA NUSANTARA.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar.
- Thobroni, M. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Winataputra, Udin S, dkk. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.